

Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Penggunaan SPaylater pada Generasi Z di Kecamatan Magersari Kota Mojokerto

by Dina Dwi Silvia Lorensa

Submission date: 16-Aug-2024 02:42PM (UTC+0700)

Submission ID: 2432870939

File name: 16_Artikel_Dina_Dwi_Silvia Lorensa.docx (164.18K)

Word count: 4285

Character count: 31106

Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Penggunaan SPaylater pada Generasi Z di Kecamatan Magersari Kota Mojokerto

Dina Dwi Silvalorensa^{1*}, Hartono², Toto Heru Dwihandoko³

^{1,2,3} Universitas Islam Majapahit, Indonesia

Email : lorensasilvia223@gmail.com^{1*}, hartono.fe@unim.ac.id², totoheru@unim.ac.id³

Alamat: Jl. Raya Jabon No.KM.0,7, Tambak Rejo, Gayaman, Kec. Mojoanyar, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur 61364

Korespondensi penulis: lorensasilvia223@gmail.com

Abstract. *Researchers know that many generation Z use SPaylater to make purchase transactions on the Shopee application. The types of products purchased are not all basic necessities, but they follow current trends and some even buy items because they are cute. The use of SPaylater can be influenced by the lifestyle of generation Z who follow trends without measuring their abilities. Therefore, financial literacy is really needed by society, especially generation Z. From this background, this research was conducted with the title "The Influence of Financial Literacy and Lifestyle on the Use of SPaylater in Generations Z in Magersari District, Mojokerto City." This research uses quantitative research methods and primary data collection is carried out using data collection techniques through distributing questionnaires using Google Form. Sampling method The researcher chose to use Purposive Sampling. In this research, the technique used to determine the sample size was the Solvin technique and resulted in a sample size of 389 respondents. The results of this research show that financial literacy has a significant effect on the use of spaylater. Lifestyle has a significant influence on the use of spaylater. Financial literacy and lifestyle together have a significant effect on spaylater use.*

Keywords: *Financial Literacy, Lifestyle, Use of SPaylater*

Abstrak. Peneliti mengetahui bahwa banyak generasi Z yang menggunakan SPaylater dalam melakukan transaksi pembelian pada aplikasi Shopee. Jenis produk yang dibeli tidak semua merupakan kebutuhan pokok melainkan mereka mengikuti tren saat ini bahkan ada juga yang membeli barang karena lucu. Penggunaan SPaylater bisa dipengaruhi oleh gaya hidup generasi Z yang mengikuti tren tanpa mengukur kemampuannya. Oleh sebab itu, literasi keuangan sangat dibutuhkan oleh masyarakat khususnya generasi Z. Dari latar belakang tersebut penelitian ini dilakukan dengan judul "Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Penggunaan SPaylater Pada Generasi Z di Kecamatan Magersari Kota Mojokerto". Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan untuk pengumpulan data primer dilakukan dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuisioner menggunakan google form. Metode pengambilan sampel teknik pengambilan sampling peneliti memilih menggunakan Purposive Sampling. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk menentukan ukuran sampel adalah teknik Solvin dan menghasilkan jumlah sampel sebanyak 389 responden. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan spaylater. Gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap penggunaan spaylater. Literasi keuangan dan gaya hidup bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap penggunaan spaylater.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Penggunaan SPaylater

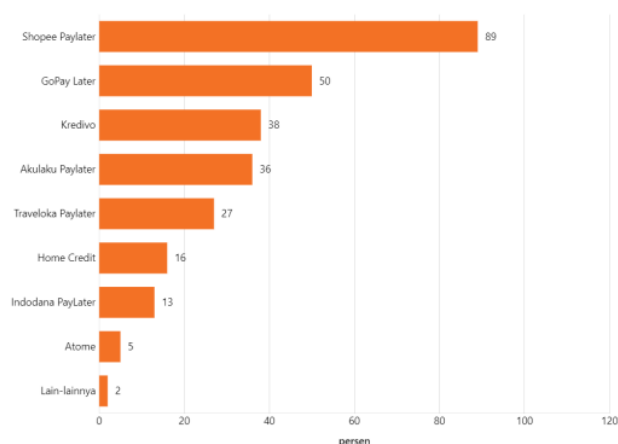
1. LATAR BELAKANG

Teknologi merupakan alat yang mempermudah manusia dalam memanfaatkan sumber daya yang diperlukan. Berbagai inovasi baru bermunculan di bidang teknologi digital mulai dari perangkat keras, perangkat lunak hingga perangkat pendukung lainnya. Perkembangan teknologi digital dibuktikan dengan penggunaan gadget dan internet yang didukung oleh berbagai aplikasi canggih.

Menurut hasil survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) mengumumkan jumlah pengguna internet Indonesia tahun 2024 mencapai 221.563.479 jiwa

dari total populasi 278.696.200 jiwa penduduk Indonesia tahun 2023. Dari hasil survei penetrasi internet Indonesia 2024 yang dirilis APJII, maka tingkat penetrasi internet Indonesia menyentuh angka 79,5%. Dibandingkan dengan periode sebelumnya, maka ada peningkatan 1,4%. Terhitung sejak 2018, penetrasi internet Indonesia mencapai 64,8%. Kemudian secara berurutan, 73,7% di 2020, 77,01% di 2022, dan 78,19% di 2023. Berdasarkan dari segi umur, orang yang berselancar di dunia maya ini mayoritas adalah Gen Z (kelahiran 1997-2012) sebanyak 34,40%. Lalu, generasi milenial (kelahiran 1981-1996) sebanyak 30,62%. Seiring berjalannya waktu, perkembangan teknologi ini pun membawa perubahan terhadap gaya hidup masyarakat. Kehidupan masyarakat menjadi sangat dekat dengan gadget ditambah dengan internet yang didukung dengan fasilitas pelayanan berbasis teknologi digital. Penggunaan gadget yang dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas tersebut membuat aktivitas sehari-hari mereka menjadi lebih terbantu dan menjadi lebih mudah (Wildan, 2019).

Transaksi *e-commerce* bukanlah suatu hal yang baru atau asing bagi masyarakat. Berkembangnya bisnis *e-commerce* di Indonesia telah merubah beberapa perilaku konsumen salah satunya adalah kebiasaan berbelanja di pusat perbelanjaan atau toko sekarang beralih dengan menggunakan media online (Mulyana). Perkembangan *e-commerce* di Indonesia sangatlah pesat, bahkan persaingan antar *e-commerce* ini sangatlah ketat. Ketatnya persaingan antar perusahaan *e-commerce* membuat perusahaan *e-commerce* harus menerapkan strategi yang dapat menarik konsumen. Salah satunya dengan menerapkan sistem *paylater* sebagai salah satu alat pembayaran yang dapat digunakan konsumen dalam bertransaksi. Contoh perusahaan *e-commerce* yang menerapkan sistem ini adalah Shopee. Shopee menghadirkan fitur *paylater* pada aplikasinya yang dikenal dengan SPaylater. Fitur SPaylater ini diluncurkan pada awal tahun 2019 sebagai salah satu jenis metode pembayaran terbaru dalam melakukan transaksi belanja. SPaylater ini hanya dapat digunakan oleh pengguna Shopee terpilih, di mana mereka dapat membeli sebuah produk yang pembayarannya dapat dilakukan melalui cicilan sesuai dengan periode pembayaran yang mereka pilih.



Gambar 1. Layanan Paylater Paling Sering Digunakan pada Tahun 2023

Sumber : Databoks, 2023

Berdasarkan gambar diatas, menunjukkan bahwa Shopee menduduki peringkat pertama sebagai layanan yang paling sering digunakan oleh masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa Shopee menjadi e-commerce terpopuler yang digunakan saat ini.

Penggunaan SPaylater dapat dipengaruhi oleh literasi keuangan. Literasi keuangan adalah kemampuan membaca, menganalisis, mengelola, dan mengomunikasikan tentang kondisi keuangan pribadi yang mempengaruhi kesejahteraan materi. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyebutkan indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68%. Nilai tersebut meningkat dibanding 2019 yang tercatat di level 38,03%. Indeks ini menunjukkan bahwa dari setiap 100 jiwa penduduk Indonesia, ada sekitar 49 orang yang memiliki pemahaman tentang lembaga keuangan dan produk jasa keuangan dengan baik. Adapun indeks inklusi keuangan tercatat di angka 85,10%, naik dibandingkan 2019 yang tercatat di level 76,19%. Hal itu menunjukkan bahwa tingkat literasi Indonesia memiliki peningkatan dibandingkan tahun 2019.

Pemahaman tentang literasi keuangan memiliki keterkaitan erat dengan kemampuan mengelola uang, di mana letak pemahaman seseorang dengan cara mengelola finansial memiliki literasi yang lebih mempuni maka juga akanberdampak pada kemampuannya mengatur keuangan. Kemampuan dalam mengatur finansial, di mana hal tersebut mencakup cara bagaimana merencanakan, mengelola, hingga pada pengawasan, memiliki peranan besar agar mendapatkan stabilitas keuangan.

Selain literasi keuangan faktor yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan adalah gaya hidup. Dimana hasil penelitian yang dilakukan oleh Regista, Fuad dan Dewi (2021)

memperoleh hasil bahwa semakin tinggi gaya hidup individu maka semakin tidak baik perilaku keuangannya. Hal ini dikarenakan gaya hidup menimbulkan sifat konsumtif. Kosyu menyatakan bahwa sifat konsumtif dapat mengakibatkan seseorang berbelanja secara hedon tanpa memikirkan pendapatan yang diperoleh atau pengeluaran untuk berbelanja menjadi lebih besar daripada pendapatan, hal tersebut dapat memicu seseorang untuk berhutang hanya karena ingin memenuhi keinginan berbelanja. Permasalahan tersebut dapat mengakibatkan pengelolaan keuangan seseorang menjadi buruk. Gaya hidup merupakan karakteristik hidup seseorang yang dapat diperlihatkan pada aktivitas, minat, serta opininya yang mencerminkan diri orang tersebut ketika berinteraksi pada lingkungan sekitarnya (Kotler). Berbelanja online yang semakin memudahkan konsumen dalam menjangkau produk dan menguntungkan. Generasi Z menjadi salah satu target yang sering menggunakan *SPaylater*.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, peneliti mengetahui bahwa banyak generasi Z yang menggunakan *SPaylater* dalam melakukan transaksi pembelian pada aplikasi Shopee. Jenis produk yang dibeli tidak semua merupakan kebutuhan pokok melainkan mereka mengikuti tren saat ini bahkan ada juga yang membeli barang karena lucu. Penggunaan *SPaylater* bisa dipengaruhi oleh gaya hidup generasi Z yang mengikuti tren tanpa mengukur kemampuannya. Literasi keuangan sangat penting bagi mereka, jika pengetahuan literasi keuangan mereka kurang, bisa merugikan orang itu sendiri. Oleh sebab itu penelitian ini dilakukan karena penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul **“Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap penggunaan *SPaylater* pada Generasi Z di Kecamatan Magersari Kota Mojokerto”**.

2. KAJIAN TEORITIS

Literasi Keuangan

Keuangan merupakan hal terpenting dalam kehidupan masyarakat luas, karena dalam kehidupan sehari-hari tidak bisa terlepas dari keuangan. Seseorang dengan literasi keuangan yang baik, akan mampu melihat uang dengan sudut pandang yang berbeda dan memiliki kendali atas kondisi keuangannya.

Menurut Ningtyas (2019) Kemampuan seseorang dalam menerapkan manajemen di bidang keuangan disebut sebagai literasi keuangan. Ini mencakup pengetahuan tentang bagaimana memperoleh dan melakukan evaluasi informasi yang biasanya digunakan untuk mengambil keputusan, dan kemampuan untuk mengantisipasinya (Hartono, Krisdiana, Cuk Jaka Purwanggono, Samuel PD Anantadjaya, 2022). Literasi keuangan adalah suatu keterampilan yang harus dikuasai oleh setiap individu untuk memperbaiki taraf hidupnya

dengan upaya pemahaman terhadap perencanaan dan pengalokasian sumber daya keuangan yang tepat dan efisien.

Gaya Hidup

Gaya hidup seseorang adalah bagaimana mereka menjalani kehidupannya dalam dunia ini, yang ditunjukkan oleh aktivitas seseorang tersebut, minat seseorang tersebut, serta pendapatnya. Seseorang dapat dilihat gaya hidupnya dapat diamati dari aktivitas rutin yang dilakukannya, bagaimana segala sesuatu perasaannya terhadap sekitarnya, dan seberapa besar kepeduliannya (Sari and Siregar 2022). Gaya hidup dapat diartikan sebagai pola hidup seseorang dalam menggunakan waktu dan uangnya. Secara luas gaya hidup didefinisikan sebagai cara hidup seseorang yang dapat dilihat dari bagaimana orang menghabiskan waktu mereka (aktivitas), apa yang mereka anggap penting dalam lingkungannya (ketertarikan), dan apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri dan juga dunia di sekitarnya (pendapat).

SPaylater

Shopee Paylater merupakan produk hasil kerjasama dari PT Commerce Finance (Perusahaan Pembiayaan), yaitu PT Lentera Dana Nusantara (Platform P2P Lending) dan PT Shopee International Indonesia (Shopee). *Shopee Paylater* atau yang biasa dikenal dengan *SPaylater* merupakan sebuah fitur layanan alat pembayaran yang disediakan untuk para pengguna aplikasi Shopee. *SPaylater* adalah metode pembayaran dalam bentuk pinjaman instan dengan bunga yang sangat minim (Shopee, 2020). *SPaylater* dapat diaktifkan apabila pelanggan di Shopee terpilih untuk menjadi pengguna fitur *Shopee Paylater*. Agar menjadi pengguna yang terpilih, maka ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi terlebih dahulu, antara lain akun Shopee harus terdaftar dan telah terverifikasi. Kemudian, akun Shopee sudah dalam jangka tiga bulan pemakaian dan sering digunakan untuk bertransaksi. Akun pelanggan juga harus di update ke aplikasi Shopee terbaru. Setelah memenuhi persyaratan tersebut, pelanggan dapat melakukan transaksi pembelian dan memilih *SPaylater* sebagai metode pembayaran. Apabila fitur *Shopee Paylater* belum tersedia, artinya pelanggan belum memenuhi persyaratan yang diajukan oleh Shopee. Sebaliknya, jika metode pembayaran *SPaylater* sudah tersedia, otomatis akun *Shopee Paylater* pelanggan telah disetujui (Shopee, 2020).

Generasi Z

Generasi Z adalah generasi yang lahir dalam kurun waktu antara tahun 1995 sampai dengan tahun 2010. Sebagian juga mengatakan bahwa generasi ini merupakan generasi internet atau generasi digital. Menurut Grail Research (2021), Generasi Z adalah generasi pertama yang sebenar-benarnya generasi internet atau dengan kata lain adalah penduduk asli era digital

(digital native). Generasi Z atau penduduk asli era digital ini lahir saat dunia teknologi digital lengkap seperti Personal Computer (PC), ponsel, perangkat gaming dan internet. Mereka menghabiskan waktu luang untuk menjelajahi web, lebih suka tinggal di dalam ruangan, dan bermain online daripada pergi keluar dan bermain di luar ruangan (Zis, Effendi, & Roem, 2021).

3. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, dimana penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat diambil dengan menggunakan tata cara statistic atau cara lain dari kuantitatif (Siska, 2019). Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dari data primer yang diperoleh langsung dari pengisian kuisisioner oleh Generasi Z di Kecamatan Magersari Kota Mojokerto. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer berupa jawaban isian kuisisioner, dan data sekunder yang didapatkan secara tidak langsung atau dari pihak lain, misalnya jurnal, majalah yang diambil melalui online. Dalam teknik pengambilan sampling peneliti memilih menggunakan *Purposive Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono 2020). Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk menentukan ukuran sampel adalah teknik Solvin dengan taraf kepercayaan 5% dan menghasilkan sebanyak 389 responden Teknik yang dilakukan dalam penelitian ini dalam pengumpulan data adalah dengan kuisisioner yang berisi sejumlah pertanyaan tertulis dengan pilihan jawaban dengan tujuan untuk mendapatkan informasi dan data dari responden secara langsung. Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pengujian validitas data, uji reliabilitas, analisis statistik deskriptif, hingga uji asumsi kalsik (uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kevalidan data yang diperoleh dari kuisisioner. Uji validitas dilakukan dengan rumus korelasi bivariate person dengan alat bantu program SPSS 25. Item pertanyaan dalam uji kali ini dinyatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel. Adapun hasil uji validitas disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 1. Hasil Uji Validitas X1

Variabel	Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Literasi Keuangan	X1P1	0,806	0,098	Valid
	X1P2	0,813	0,098	Valid
	X1P3	0,717	0,098	Valid
	X1P4	0,790	0,098	Valid
	X1P5	0,725	0,098	Valid
	X1P6	0,766	0,098	Valid

⁶
Tabel 2. Hasil Uji Validitas X2

Variabel	Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Gaya Hidup	X2P1	0,645	0,098	Valid
	X2P2	0,788	0,098	Valid
	X2P3	0,723	0,098	Valid
	X2P4	0,606	0,098	Valid
	X2P5	0,673	0,098	Valid
	X2P6	0,561	0,098	Valid

⁶
Tabel 3. Hasil Uji Validitas Y

Variabel	Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Penggunaan <i>Spaylater</i>	YP1	0,696	0,098	Valid
	YP2	0,724	0,098	Valid
	YP3	0,701	0,098	Valid
	YP4	0,716	0,098	Valid
	YP5	0,663	0,098	Valid
	YP6	0,717	0,098	Valid

Dari hasil tabel diatas disimpulkan bahwa item pertanyaan dalam kuisioner penelitian ini dikatakan valid, sehingga dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas adalah metode untuk mengukur konsistensi dan kestabilan data. Suatu penelitian dikatakan reliabel atau handal apabila hasil dari pertanyaan tersebut dapat digunakan untuk mengukur dari waktu ke waktu. Yang berarti kuisioner tersebut dapat digunakan untuk mengukur suatu kondisi ke kondisi lain. Data dikatakan reliabel Jika nilai Cronbach Alpha > 0,60 maka dinilai reliabel.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach/s alpha	N of item	Ket
1	Literasi Keuangan (X1)	0,852	6	Reliabel
2	Gaya Hidup (X2)	0,748	6	Reliabel
3	Penggunaan SPaylater (Y)	0,793	6	Reliabel

uji data penelitian ini menghasilkan nilai masing – masing variabel memiliki hasil > 0,60 dan instrumen dikatakan reliabel. Dengan demikian pernyataan pada kuesioner ini layak digunakan sebagai alat pengambilan data penelitian.

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

7 **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardiz ed Residual	
N		389	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	3.34904055	
Most Extreme Differences	Absolute	.061	
	Positive	.031	
	Negative	-.061	
Test Statistic		.061	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 ^c	
Monte Carlo Sig. (2- tailed)	Sig.	.100 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.092
		Upper Bound	.107

Setelah dilakukan uji *Monte Carlo* pada tabel diatas diperoleh bahwa nilai residual dalam penelitian ini berdistribusi dengan normal. Hal ini dapat dibuktikan bahwa nilai signifikan yang didapatkan 0,100 yang dimana nilai signifikan 0,100 sudah lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa nilai residual berdistribusi dengan normal.

2) Uji Linieritas

Tabel 6. Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PENGGUNAAN_SPAYLATER * LITERASI_KEUANGAN	Between Groups	(Combined)	689.988	14	49.285	3.401	0.000
		Linearity	570.288	1	570.288	39.359	0.000
		Deviation from Linearity	119.699	13	9.208	0.635	0.824
	Within Groups		5419.015	37	14.489		
	Total		6109.003	38			

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PENGGUNAAN_SPAYLATER * GAYA_HIDUP	Between Groups	(Combined)	1585.616	15	105.708	8.717	0.000
		Linearity	1470.122	1	1470.122	121.227	0.000
		Deviation from Linearity	115.494	14	8.250	0.680	0.794
	Within Groups		4523.387	37	12.127		
	Total		6109.003	38			

Berdasarkan hasil uji linearitas (uji tabel Anova) pada tabel 4.11 menunjukkan nilai sig linearitas nilai literasi keuangan data sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai sig deviasi linearitas data sebesar $0,824 > 0,05$. Kemudian untuk gaya hidup, nilai sig linearitas data sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai sig deviasi linearitas data sebesar $0,794 < 0,05$. Dari kedua hasil pengujian diatas menunjukkan bahwa variabel penggunaan spaylater dan literasi keuangan mempunyai hubungan yang linier, sedangkan variabel penggunaan spaylater dan gaya hidup juga mempunyai hubungan yang linier.

3) Uji Multikolinearitas

Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai *tolerance* masing-masing variabel, Literasi Keuangan (0,964), Gaya Hidup (0,964) yang mana lebih besar dari *tolerance value*

1 PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PENGGUNAAN SPAYLATER PADA GENERASI Z DI KECAMATAN MAGERSARI KOTA MOJOKERTO

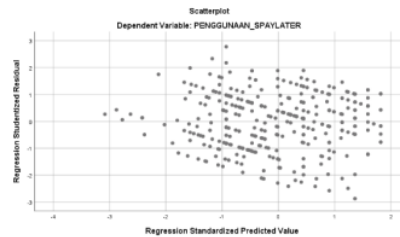
sebesar 0,1. Serta dapat ditinjau dengan menilai VIF masing-masing variabel, Literasi Keuangan (1,037), Gaya Hidup (1,037) yang mana kurang dari *variance inflation factor* (VIF) sebesar 10.

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^{al}			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	LITERASI_KEUANGAN	0.964	1.037
	GALYAL_HIDUP	0.964	1.037

al. Dependent Variable: PENGGUNALALN_SPALYLALTER

4) Uji Heteroskedastisita



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas

Seperti yang ditunjukkan oleh grafik diatas, tidak ada heteroskedastisitas karena titik tersebar tidak membentuk pola tertentu. Namun, untuk memberikan keyakinan yang lebih besar, lihat hasil uji glejser di bawah ini.

d. Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (Uji t)

Hasil uji t (regresi parsial) pada analisis data penelitian ini menggunakan derajat signifikan 0,05. Uji t dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji T

Coefficients ^{al}						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	4.025	1.655		2.432	0.015

LITERALSI_KEUALNGALN	0.265	0.052	0.221	5.046	0
GALYAL_HIDUP	0.487	0.047	0.449	10.26	0

Berdasarkan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan *spaylater*. Berdasarkan nilai signifikansi kurang dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan *spaylater*

2) Uji Simultan (Uji F)

Tabel 9. Hasil Uji F

ANOVA ^{al}						
Model		Sum of Squalres	df	Mealn Squalre	F	Sig.
1	Regression	1757.166	2	878.583	77.929	.000 ^b
	Residuall	4351.836	386	11.274		
	Totall	6109.003	388			

Berdasarkan tabel diatas, f hitung sebesar 77,929. Sedangkan besarnya f tabel dapat dilihat pada tabel persentase distribusi f pada signifikansi 5% df1 = k-1 atau 3-1 = 2, dan df2 = n – k – 1 atau 389 – 2 – 1 = 386. F tabelnya adalah 3,02. Terlihat f hitung (77,929) > f tabel (3,02), artinya H nol ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *spaylater*.

3) Uji Koefisien Determinasi

Tabel 10. Koefisien Determinasi

Model Summalry				
Model	R	R Squalre	ALdjusted R Squalre	Std. Error of the Estimalte
1	.536 ^{al}	0.288	0.284	3.358

Berdasarkan tabel di atas bahwa nilai R square adalah 0,288 atau 28,8 % menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen yaitu literasi keuangan dan gaya hidup diterangkan dengan model persamaan sebesar 28,8 % sisanya 71,2 %

dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model persamaan regresi ini.

5. PEMBAHASAN

a. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Penggunaan *Spylater*

Literasi keuangan adalah pengetahuan keuangan dan pemahaman konsep keuangan yang digunakan untuk membuat pilihan keuangan dengan lebih efektif. Dengan pengetahuan keuangan yang dimiliki generasi Z, mereka akan mampu mengalokasikan keuangannya dengan baik dan benar. Sehingga seseorang dapat terhindar dari risiko finansial serta dapat hidup dan berkembang dengan lebih sejahtera.

Dalam pengujian variabel literasi keuangan terhadap penggunaan *spaylater* dinyatakan hipotesis dalam penelitian ini ditolak dan H_a diterima yang berarti literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *spaylater* pada generasi Z di Kecamatan Magersari, Kota Mojokerto.

Literasi keuangan merupakan suatu bentuk pengetahuan dan pemahaman agar Generasi Z lebih memahami dan mengetahui cara mengelola dan mengambil keputusan mengenai penggunaan uang guna mencapai kesejahteraan dan terhindar dari risiko keuangan seperti hutang.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap penggunaan *Spaylater* yang artinya semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki seseorang maka kontribusinya terhadap penggunaan *Spaylater* akan semakin besar, karena jika pengetahuan literasi keuangan kurang maka dapat menimbulkan risiko dalam penggunaan *Spaylater*. Oleh karena itu literasi keuangan sangat penting bagi kita semua, khususnya bagi generasi Z.

Temuan ini mendukung adanya korelasi antara Literasi Keuangan dan penggunaan *SPaylater* oleh Generasi Z. Artinya literasi keuangan mempunyai dampak nyata terhadap penggunaan *SPaylater* generasi Z di Kecamatan Magersari Kota Mojokerto.

b. Pengaruh Gaya Hidup terhadap Penggunaan *Spaylater*

Dalam pengujian variabel gaya hidup terhadap penggunaan *spaylater* dinyatakan bahwa hipotesis nol dalam penelitian ini ditolak dan H_a diterima, artinya gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *spaylater* generasi Z di Kecamatan Magersari Kota Mojokerto. Dikatakan positif karena gaya hidup mempunyai hubungan langsung dengan penggunaan *spaylater*, sehingga semakin baik

gaya hidup dalam menggunakan *spaylater* maka semakin kecil pula risiko terlilit hutang saat menggunakan *spaylater*.

Gaya hidup disini mempunyai peranan penting dalam memberikan kontribusi terhadap penggunaan *spaylater*, karena dengan gaya hidup yang baik seseorang akan menggunakan seluruh uangnya sesuai dengan kebutuhannya. Sehingga ia akan terhindar dari perilaku konsumsi berlebihan akibat pola hidup boros yang hanya mengutamakan kesenangan dan tidak memikirkan kebutuhan yang harus dipenuhi.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa gaya hidup seseorang dikendalikan oleh dirinya sendiri, dimana setiap individu mempunyai beberapa faktor yang mempengaruhi gaya hidupnya, seperti aktivitas, minat dan pendapat. Pada penelitian ini faktor-faktor tersebut berhubungan dengan hubungan penggunaan *spaylater*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan *SPaylater* pada generasi Z di Kecamatan Magersari Kota Mojokerto.

c. Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Pengguna *SPaylater* pada Generasi Z

Literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh terhadap penggunaan *spaylater* pada generasi Z di Kecamatan Magersari Kota Mojokerto, artinya semakin baik tingkat literasi dan gaya hidup pada generasi Z, maka semakin kecil pula resiko dalam pengelolaan keuangan khususnya dalam penggunaan *spaylater*. Karena jika penggunaan *spaylater* tdiak dilakukan dengan baik maka akan menimbulkan tagihan yang menumpuk dan akan berakibat fatal bagi dirinya sendiri.

Berdasarkan tabel diatas, f hitung sebesar 77,929. Sedangkan besarnya f tabel dapat dilihat pada tabel persentase distribusi f pada signifikansi 5% $df_1 = k-1$ atau $3-1 = 2$, dan $df_2 = n - k - 1$ atau $389 - 2 - 1 = 386$. F tabelnya adalah 3,02. Terlihat f hitung (77,929) > f tabel (3,02), artinya H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *spaylater*.

Adapun besarnya Literasi Finansial dan Gaya Hidup Terhadap Penggunaan *Spaylater*, jika dilihat dari hasil uji determinasi (R^2) antara kedua variabel diatas, maka dari persentase diperoleh nilai R square sebesar 0,288 atau 28,8% yang berarti bahwa Pengaruh variabel independen yaitu literasi keuangan dan gaya hidup dijelaskan oleh model persamaan sebesar 28,8%, sisanya sebesar 71,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model persamaan regresi ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan memiliki dampak yang signifikan terhadap Penggunaan *SPaylater*. Artinya, literasi keuangan berhubungan erat dengan penggunaan *spaylater* yang dirasakan oleh generasi Z. Selain itu, tingkat gaya hidup juga memiliki dampak yang signifikan pada penggunaan *spaylater*.

Temuan ini memberikan bukti konkret bahwa literasi keuangan dan gaya hidup memainkan peran penting dalam penggunaan *spaylater* generasi Z yang ada di Kecamatan Magersari Kota Mojokerto. Implikasinya adalah bahwa upaya peningkatan pengetahuan literasi keuangan sangat mempengaruhi generasi Z dalam melakukan transaksi dengan menggunakan *SPaylater*. Dengan begitu generasi Z bisa mengatur keuangan mereka dengan baik.

6. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa pertama literasi keuangan memiliki hubungan yang positif dan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *spaylater*. Tingginya literasi keuangan seseorang akan menentukan penggunaan *spaylater* dengan baik dan tepat. Kedua gaya hidup mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap penggunaan *spaylater*. Jika seseorang mempunyai pola hidup yang benar dalam menggunakan *spaylater* maka akan berdampak baik karena pengelolaannya dalam keuangan dengan tepat dan mempunyai tanggung jawab dalam pengelolaan keuangan. Ketiga literasi keuangan dan gaya hidup secara bersama-sama mempunyai hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *spaylater*. Memiliki pengetahuan tentang literasi keuangan dan memiliki gaya hidup yang benar maka akan berdampak baik dalam penggunaan *spaylater*.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka peneliti mengajukan beberapa saran yaitu Mahasiswa diharapkan untuk lebih meningkatkan literasi keuangan agar pengetahuan dan pemahaman mereka dalam penggunaan *spaylater* karena dapat memberikan dampak yang baik untuk kesejahteraan dan masa depannya. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah variabel lain yang belum diteliti misalnya ; pendapatan orang tua, kepribadian atau bahkan variabel lain yang mempengaruhi variabel penggunaan *spaylater*. Bagi generasi Z, diharapkan lebih bisa mengontrol diri saat berbelanja karena adanya kemudahan dalam penggunaan sistem *spaylater* sehingga tidak terjebak tagihan yang terlalu besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, A. F., Irdiana, S., & Ato'illah, M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis, dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Journal Of Organization and Business Management*, 117-124.
- Aditiya, L. M. (2023, October 15). *E-commerce Paling Banyak Dikunjungi Sepanjang 2023*. Retrieved May 20, 2024, from GoodStats: <https://goodstats.id/infographic/e-commerce-paling-banyak-dikunjungi-sepanjang-2023-aVFg5>
- 13 Afif, M., & Purwanto. (2020). Pengaruh Motivasi Belanja Hedonis, Gaya Hidup Berbelanja dan Promosi Penjualan terhadap Pembelian Impulsif pada Konsumen Shopee ID. *Jurnal Aplikasi Manajemen dan Inovasi Bisnis*.
- 11 Aftika, S., Hanif, & Devi, Y. (2022). PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM PEMBAYARAN SHOPEEPAYLATER “BAYAR NANTI” TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA UIN RADEN INTAN LAMPUNG DALAM PERSPEKTIF BISNIS SYARIAH. *Jurnal Manajemen Bisnis Islam*, 81-100.
- 1 Amri, A. D., Allif, F. A., Amanda, C., Putri, H. T., Adila, N., & Alkautsar, P. S. (2023). Pengaruh Penggunaan Paylater terhadap Sikap Konsumtif Mahasiswa Universitas Jambi dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 227-232.
- Claudia, J., Wijaya, I., & Reinaldy, H. (2022). PENGARUH FINANCIAL LITERACY DAN PENDAPATAN TERHADAP SAVING BEHAVIOR ORANG TUA MAHASISWA. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 250-254.
- Damayanti, F. D., & Canggih, C. (2021). PENGARUH PENGGUNAAN PEMBAYARAN SHOPEEPAY LATER TERHADAP PERILAKU KONSUMSI ISLAM GENERASI MILENIAL DI SURABAYA. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 1905-1915.
- 6 Masdupi, E., Sabrina, S., & Megawati. (2019). Literasi keuangan dan faktor demografi terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 35-47.
- 8 Maulida, E. R., Munandar, E., & Nurochani, N. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sistem Pembayaran Paylater Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa di Kabupaten Ciamis Dalam. *Journal of Education Technology Information Social Sciences and Health*.
- 14 Pratiwi, D. M., & Ni'am, Z. B. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Penggunaan Shopee Paylater terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Economics and Digital Business Review*, 352-363.
- 15 Putri, N. A., & Lestari, D. (2019). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*.

1
**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PENGGUNAAN SPAYLATER PADA
GENERASI Z DI KECAMATAN MAGERSARI KOTA MOJOKERTO**

- Rahima, P., & Cahyadi, I. (2022). Pengaruh Fitur Shopee Paylater terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Mataram. *JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS*.
- Restike, K. P., Prasasti, D., Fitriani, D. I., & Ciptani, M. K. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Pembelian Impulsif, Dan Gaya Hidup Terhadap Penggunaan Shopee Paylater Gen Z. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 100-113.
- 2**
Sari, M. M., Nengsih, T. A., & Sayhrizal, A. (2023). Journal of Creative Student Research (JCSR) Vol.1, No.2 April 2023e-ISSN: 2963-4776; p-ISSN:2963-5942, Hal 137-151 Received Februari 28, 2023; Revised Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah . *Journal of Creative Student Research (JCSR)*, 137-151.
- Sari, R. (2020). Pengaruh Penggunaan Paylater Terhadap Perilaku Impulse Buying Pengguna E-Commerce di Indonesia. *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi*.
- 8**
Syahla, A., & Sudrajat. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan E-Commerce Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Penelitian Pembangunan Ekonomi*, 797-809.
- Yuhelmi, Trianita, M., Kamela, I., & Rosha, Z. (2022). Peran Literasi Keuangan Dalam Meningkatkan Minat Penggunaan Mobile Banking. *Jurnal Pustaka Manajemen*, 20-25.

Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Penggunaan SPaylater pada Generasi Z di Kecamatan Magersari Kota Mojokerto

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journal.fkpt.org Internet Source	2%
2	ejurnal.politeknikpratama.ac.id Internet Source	2%
3	ejournal-nipamof.id Internet Source	1%
4	mentjep.blogspot.com Internet Source	1%
5	repo.bunghatta.ac.id Internet Source	1%
6	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas PGRI Semarang Student Paper	1%
8	journal.ipm2kpe.or.id Internet Source	1%

saburai.id

9	Internet Source	1 %
10	repository.unika.ac.id Internet Source	1 %
11	jurnal.minartis.com Internet Source	1 %
12	adoc.pub Internet Source	1 %
13	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1 %
14	ojs.stieamkop.ac.id Internet Source	1 %
15	polgan.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography Off